BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Jenis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *quasi eksperiment one grup* memakai *pre-posttest design.* Penelitian dilakukan pada anak usia sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam pencegahan *food borne disease* di sekolah.

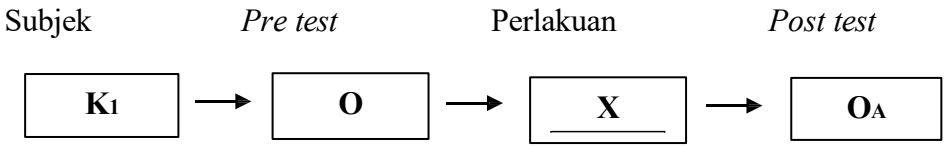

Bagan 4. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

K1 = Responden

O = Pengukuran Pengetahuan sebelum dilakukan intervensi *Calgary Family Intervention Model*

X = Diberikan *Pendekatan Calgary Family Intervention Model*

OA = Pengukuran pengetahuan sesudah dilakukan intervensi *Calgary Family Intervention Model*.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini memakai variabel independen (variabel bebas) serta variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen di penelitian ini ialah *Calgary Family Intervention Model*. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengetahuan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Salah satu penyakit termasuk pada kategori *food borne disease* adalah diare. Berdasarkan data dari Dinkes, Data diare terbanyak yaitu

1100 kasus pada tahun 2022 yaitu UPTD Kuala Lempuing, sehingga Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Dasar 38 Kota Bengkulu yang ada di kelurahan Lempuing.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di bulan Mei 2025 pada tanggal 16 Mei – 30 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah bagian generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tersebut yang akan di tetapkan oleh peneliti serta akan diambil kesimpulan di akhir. Populasi pada penelitian ini ialah anak usia sekolah di SD Negeri 38 Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah individu dengan karakteristik yang mewakili populasi untuk diteliti Ahmad, (2022). Sampel di penelitian ini adalah anak sekolah kelas 2 di SD Negeri 38 Kota Bengkulu sebanyak 41 orang. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini dengan total sampling.

Sampel yang dipakai ialah responden yang mencukupi kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi
   1) Anak tinggal dengan orang tua
   2) Orang tua siswa kelas 2 Sekolah dasar
   3) Bisa membaca, menulis serta pahami informasi yang di berikan dengan verbal dan non verbal
   4) Bersedia jadi responden.

b. Kriteria Eksklusi
   1) Responden tidak selesai ikuti proses edukasi
   2) Responden mengundurkan diri di tengah-tengah proses penelitian.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Data primer merujuk pada informasi diperoleh langsung oleh peneliti, meliputi usia, jenis kelamin, serta pengalaman anak pada memilih jajanan yang sehat. Pada penelitian ini data primer didapat dengan cara observasi sampai diperoleh data tentang kemampuan anak di praktik pemilihan jajanan sehat.

2. Data Sekunder

   Data sekunder didapat dari SD N 38 Negeri Kota Bengkulu termasuk jumlah semua siswa kelas 2.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari *editing, coding, entry data prosessing dan cleaning.*

1. *Editing*

   Melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan guna memastikan data tersebut lengkap, relevan, dan jelas.

2. *Coding*

   Menggunakan angka sebagai kode untuk data kategori agar mempermudah dalam memahami makna tiap variabel.

3. *Entry Data*

   Proses input data ke komputer dilakukan berdasarkan variabel yang telah ditentukan, kemudian data dianalisis sesuai tipe dan tujuan penggunaannya.

4. *Proccessing*

   Data yang sudah ada di kelompokan lalu di uji statistik memakai perangkat komputerisasi.

5. *Cleaning*

   Pengecekan ulang data di komputer untuk memastikan tidak ada data hilang dan memastikan keakuratan kode yang dipakai.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

G. Analisis Data

Analisis univariat dilaksanakan guna masing-masing variabel, melainkan analisis bivariat dipakai guna melihat hubungan antara dua variabel yang dikira saling berpengaruh.

1. Analisa Univariat

   Analisis univariat digunakan guna menggambarkan karakteristik responden. Data numerik seperti usia dianalisis memakai ukuran pemusatan seperti rata-rata, simpangan baku, median, serta nilai maksimum dan minimum dengan interval kepercayaan 95%. Sementara itu, data kategorik seperti jenis kelamin, Pendidikan, informasi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisa Bivariat

   Analisis bivariat digunakan guna melihat hubungan antara dua variabel. Sebelum analisis dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan uji normalitas. Didapatkan data tidak berdistribusi normal, digunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

H. Prosedur dan Alur penelitian

1. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan langkah antara lain:
   a. Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur pengumpulan data ke calon responden.
   b. Meminta persetujuan calon responden.
   c. Memberikan *informed consent* kepada calon respoden serta isi kuesioner.
   d. Menjelaskan jadwal kontrak kegiatan penelitian dengan keseluruhan kepada responden.
   e. Melaksanakan pengkajian dengan mengisi kuisioner penelitian.
   f. Melakukan pengisian lembar kuesioner observasi tentang pengetahuan dalam pemilihan makanan jajanan sehat di awal pertemuan sebelum pemberian intervensi pada anak sekolah.
   g. Memberikan edukasi pemilihan makanan jajanan sehat kepada ibu

h. Meminta kesediaan serta motivasi responden guna melihat serta mendengarkan edukasi dengan baik.

2. Prosedur Penelitian
   a. Peneliti melaksanakan intervensi pendekatan CIFM sebanyak 4 kali.
   b. Mengumpulkan anak dalam 1 ruangan untuk mengisi *Pre Test.*
   c. Mengumpulkan ibu didalam satu ruangan.
   d. Pertemuan pertama dilakukan intervensi dengan mengedukasi ibu konsep *food borner disease* dan pencegahan *food borner disease* pada anak sekolah.
   e. Intervensi ke 2,3,4 dilakukan pemantauan melalui whatsapp untuk mengingatkan ibu memberikan informasi dengan pendekata kepada anak terkait informasi yang disampaikan.
   f. Pertemuan terakhir melakukan evaluasi dan *Post- test.*
3. Alur Penelitian

4. Bagan 4. 2 Alur Penelitian

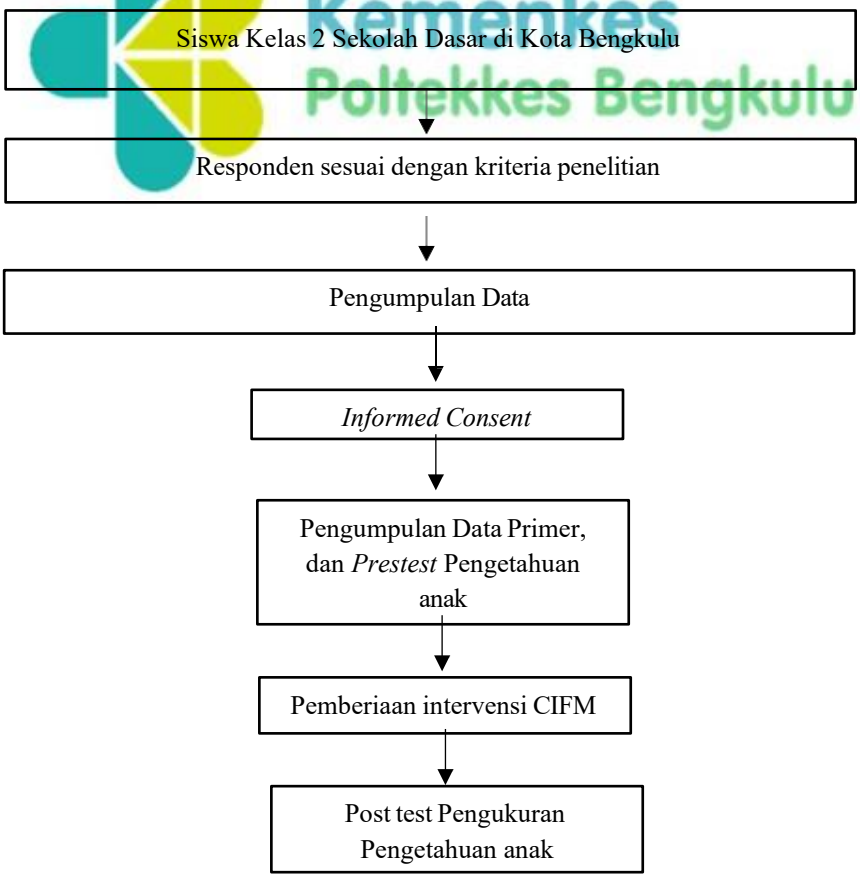

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

I. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) masalah etika penelitian begitu penting sebab penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka butuh melihat hal-hal antara lain :

1. *Informed Consent*

   Informed consent adalah formulir persetujuan digunakan untuk memastikan bahwa subjek penelitian memahami tujuan dan maksud dari penelitian tersebut. Jika responden tidak bisa berpartisipasi, peneliti harus menghargai hak-hak responden tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

   Untuk melindungi kerahasiaan responden, peneliti tidak memsukkan nama responden serta hanya menggunakan kode di lembar pengumpulan data

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Seluruh data yang sudah didapat di jamin kerahasiaan. Kelompok data tersebut yang di sajikan dalam hasil penelitian memakai nama samaran (anonim) untuk menggantikan identitas responden.

4. Keadilan (*justice*)

   Prinsip keadilan mencakup kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Responden harus diperlakukan dengan adil dari awal hingga akhir tanpa diskriminasi. Oleh karena itu, apabila ada yang tidak bersedia, mereka harus dikeluarkan.

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

   Mencakup tiga prinsip: bebas dari penderitaan, eksploitasi, dan risiko, yang berarti responden tidak mengalami kerugian dan memperoleh manfaat dari penelitian .

Kemenkes Poltekkes Bengkulu